

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR PASSING BOLA VOLI

I Ketut Rai Ardinata¹, Wahjoedi², Ni Putu Dwi Sucita Dartini³

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha,
Singaraja, Bali

e-mail. raiardinata66@gmail.com¹, wahjoedi_bali9@gmail.com²,
sucita.dartini@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen sungguhan dengan menggunakan rancangan penelitian *the randomized pretest-posttest control group the same subject design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII A dan VIII D SMP Negeri 3 Sukasada tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 57 orang siswa. Penentuan sampel menggunakan *simpelrandom Sampling*. Data hasil belajar dikumpulkan mulai *pretest* dan *posttest*. Analisis data menggunakan uji-t dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata 0,58. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata 0,27. Berdasarkan uji *Independent samples test* angka signifikansi yang diperoleh adalah $p=0,000<0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student teams achievement divisions* (STAD) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2017/2018. Dengan demikian disarankan untuk proses pembelajaran guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student teams achievement divisions* (STAD) menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan pada materi ajar bola besar yaitu *passing* bola voli.

Kata-kata kunci: pembelajaran kooperatif, STAD, hasil belajar, *passing* bola voli.

Abstract

This study aimed to determine the effect of STAD type cooperative learning model on the learning outcomes of basic technique of volleyball passing. This study was a real experimental study by using research design the randomized pretest-posttest control group the same subject design. The sample of the research was the students of class VIII A and VIII D of SMP Negeri 3 Sukasada in academic year 2017/2018 that was amounted to 57 students. Determination of sample was using simple random Sampling. The result of learning data collected from pretest and posttest. Data analysis was using t-test with the help of SPSS 16.0 for windows. In the experimental group obtained an average value of 0.58. While in the control group obtained an average value of 0.27. Based on the test Independent samples test the significance obtained is $p=0.000<0,05$. So, it can be concluded that the model of cooperative learning type Student team achievement divisions (STAD) have a significant effect on the learning outcomes of volleyball passing on students of grade VIII SMP Negeri 3 Sukasada in

academic year 2017/2018. Thus it was suggested for the learning process of teacher can apply the model of cooperative learning type Student team achievement divisions (STAD) become one of the alternative learning that can be applied to the material of large ball that is passing volleyball.

Keywords: *cooperative learning, STAD, the result of learning, passing volleyball.*

PENDAHULUAN

Kesuksesan seorang peserta didik tidak hanya menitikberatkan pada kemampuan peserta didik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lembaga pendidikan dan peran serta guru selaku pendidikannya. Dalam proses pembelajaran, guru tidak cukup hanya berbekal pengetahuan berkenaan dengan bidang studi yang diajarkan, akan tetapi perlu memperhatikan aspek-aspek pembelajaran yang mendukung terwujudnya pengembangan potensi peserta didik yang dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Upaya mencapai hasil belajar yang baik dalam pembelajaran PJOK, guru PJOK perlu mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat melibatkan banyak siswa dalam proses pembelajaran sehingga membantu siswa lebih aktif dan kreatif dalam beraktivitas. Proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena itu siswa secara aktif berusaha mengetahui apa yang belum diketahui. Penerapan model pembelajaran yang efektif dan efisien pada setiap mata pelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PJOK maka hasil belajar siswa menjadi meningkat. Permasalahan yang sering terjadi dan ditemui dalam pembelajaran PJOK adalah dalam proses pembelajaran masih bersifat tradisional, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang masih dilakukan secara klasikal atau kelompok besar dimana proses pembelajaran ini dilakukan tanpa memperhatikan karakteristik siswa. Peran guru juga masih dominan dalam proses

pembelajaran yaitu guru memiliki kekuasaan penuh untuk mengatur dan menentukan proses pembelajaran sehingga menyebabkan siswa kurang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya (Dimiyati, mudjiono, 2006). Masalah lain yang ditemui yaitu kurangnya penerapan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Permainan bola voli merupakan olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa baik wanita maupun pria. Kegunaan bermain bola voli akan baik bila jasmani dan rohanisaling kait mengait di dalam gerakan-gerakan bermain, jiwa atau mental sebagai pendorong utama untuk menggerakkan kemampuan yang telah dimiliki. Hal ini ditandai dengan banyaknya kejuaraan yang telah digelar, baik tingkat nasional maupun internasional (Budiarta, 2008).

Berdasarkan data observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Sukasada dalam pembelajaran materi bola besar (bola voli) pada siswa kelas VIII tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah keseluruhan kelas VIII adalah 114 siswa. Dari hasil observasi hasil belajar passing bola voli ditemukan 25 atau 21,93% siswa yang tuntas dan 89 siswa atau 78,07% yang belum tuntas.

Mengenai proses pembelajaran PJOK dengan materi teknik dasar *passing* bola voli masih perlu ditingkatkan karena masih banyak siswa yang belum bisa memenuhi ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di sekolah (KKM 75). Dilihat dari hasil

observasi bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam materi ini, jadi ada beberapa Permasalahan siswa yang muncul antara lain (1) kompetensi siswa dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan di karenakan siswa tidak sungguh-sungguh, kurang semangat, belum menguasai materi dengan baik dan belum sepenuhnya menguasai gerakan yang di intruksikan oleh guru. (2) tidak adanya pembentukan kelompok secara heterogen dan tidak adanya pembinaan dalam kelompok. (3) kurangnya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mempengaruhi proses pembelajaran. Guna meningkatkan kualitas pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli, guru PJOK diharapkan mampu menguasai dan menerapkan berbagai macam model pembelajaran atau teknik penyampaian materi yang tepat dan menarik yang nantinya dapat mendorong minat belajar, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan merasa cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Melihat kenyataan tersebut maka peran guru PJOK sebagai pendidik perlu mendapat perhatian khusus dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat, karena dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif dikembangkan menjadi beberapa tipe, salah satunya adalah STAD, pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen, Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif, peneliti mencoba suatu pembelajaran yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dengan maksud membantu kesulitan guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Model pembelajaran

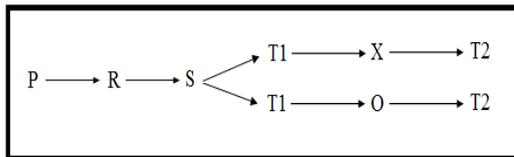
kooperatif tipe STAD dapat dipakai guru untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan guru dalam mengimplemasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu 1. Guru membuat kelompok heterogen 4-5 orang siswa yang nantinya mempresentasikan bahan belajarnya, 2. Guru mengarahkan peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya pada saat melakukan pembelajaran, 3. Guru memberikan kuis atau pertanyaan mengenai bahan pelajaran, 4. Guru menugaskan siswa mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis, 5. Guru memberikan penghargaan baik upaya maupun hasil belajar individu atau kelompok (Trianto, 2007).

Kelebihan kooperatif tipe STAD adalah Pengelompokan siswa secara heterogen membuat kompetisi yang terjadi di kelas menjadi lebih hidup, Siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya yang lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru, Meningkatkan kerja sama, kebaikan budi, kepekaan dan toleransi yang tinggi antar sesama anggota kelompok, sehingga peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa terdorong untuk mengangkat dan melaksanakan penelitian ini dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Devition* (STAD)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen sesungguhnya (true experimental). Penelitian eksperimen sesungguhnya bertujuan menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepala satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan memperbandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenal kondisi perlakuan. (Kanca, 2010)



Gambar 1
Rancangan penelitian

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2017/2018. Di kelas VIII terdapat 4 kelas, di kelas A jumlah siswanya 27 siswa, di kelas B jumlah siswanya 29 siswa, di kelas C jumlah siswanya 28 siswa, dan di kelas D jumlah siswanya 30 siswa. Maka jumlah keseluruhan kelas VIII adalah 114 orang siswa.

Pengambilan Sampel merupakan teknik sampel random sampling. Sampel ini

cocok digunakan untuk penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Kelas VIII SMP Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2017/2018 dimana yang dirandom adalah kelasnya, dari hasil undian diperoleh sampel penelitian adalah kelas VIII A sebagai kelompok perlakuan dan kelas VIII D sebagai kelompok control. Metode pengumpulan data sebelum dilakukan pengujian untuk mendapatkan simpulan, data yang diperoleh perlu diuji normalitas dan homogenitasnya. Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS 16.0 for Window

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan yang berupa model pembelajaran konvensional. Data tentang hasil belajar teknik dasar passing bola voli diperoleh melalui tes untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang dianalisis adalah nilai *gain score* rangkuman analisis terhadap data hasil belajar teknik dasar passing bola voli pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 01
Rangkuman Data Hasil Belajar *Passing Bawah* dan *Passing Atas* Bola Voli

No	Variabel	GSn	
		Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	Banyak Siswa	27	30
2	<i>Mean</i>	0.58	0.27
3	<i>Std Deviation</i>	0.13	0.12

Berdasarkan tabel 4.1 tentang hasil *post-test* dan *pre-test* di kedua kelompok sampel diperoleh rata-rata skor kelompok eksperimen = 0,58 dan rata-rata skor kelompok kontrol = 0,27. Standar deviasi dari kelompok eksperimen = 0,13 sedangkan standar deviasi dari kelompok kontrol = 0,12. Pengujian normalitas sebaran data dilakukan untuk meyakinkan bahwa subjek penelitian berdistribusi normal.

Untuk mengetahui normalitas sebaran data digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* pada signifikansi 0,05. Jika $p > 0,05$ dan distribusi normal, sebaliknya jika $p < 0,05$ data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil seperti pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Tests of Normality		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gainskor	Eksperimen	.113	27	.200*	.928	27	.061
	Kontrol	.104	30	.200*	.977	30	.741

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa untuk semua variabel signifikan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka semua sebaran data berdistribusi normal.

Uji homogenitas varians dilakukan dengan pengelompokan berdasarkan

model pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan model pembelajaran konvensional. Uji homogenitas varians antar kelompok dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows* dengan menggunakan *Levene's Test Of Equality Error Varian*

Tabel 3
Hasil Uji Homogenitas Varians Data

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Gainskor

F	df1	df2	Sig.
.389	1	55	.536

Hipotesis penelitian yang telah dikemukakan dalam kajian teori menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil perbedaan teknik dasar passing bola voli pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa

yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows* dengan menggunakan independent samples test. Hasil analisis dengan uji-t

Tabel 4
Hasil Analisis Uji-t

		Independent Samples Test						
		t-test for Equality of Means					95% Confidence	
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the Difference	
						Lower	Upper	
Gainskor	Equal variances assumed	9.253	55	.000	.31463	.03400	.24649	.38277

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi = 0,000, maka $p < 0,05$. Hasil ini dijadikan dasar dalam mengambil keputusan. Adapun keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan diterima H_a hasil ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar passing bawah dan passing atas bola voli antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan angka rata-rata terlihat bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol. Dapat di simpulkan bahwa hasil belajar pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pembahasan Hasil Penelitian

Kelebihan dari kooperatif tipe STAD adalah dalam model ini, siswa memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar. Yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompoknya untuk belajar dan guru mengelompokkan siswanya secara heterogen membuat kompetisi yang terjadi di kelas maupun di lapangan menjadi lebih hidup sehingga siswa

dapat mengembangkan aspek kecakapan sosial di samping kecakapan kognitif sehingga adanya penghargaan dari guru, sehingga siswa lebih menjadi termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran maka para guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan evaluator.

Kurangnya kerjasama antar guru dan siswa satu dengan siswa yang lainnya yang menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan optimal dan maksimal. Model pembelajaran yang digunakan bersifat menoptonserta kurang memperhatikan kemampuan individu siswa, padahal kemampuan individu setiap siswa belum tentu sama. Sehingga perlu memerlukan inovasi pembelajaran yang sesuai, agar hasilnya belajar pembelajaran penjasorkes dapat berjalan dengan sesuai tujuan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar passing bola voli (passing bawah dan passing atas) antar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional, ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah dan passing atas bola voli.

Lebih baiknya hasil penelitian pada kelompok eksperimen disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, siswa lebih aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, siswa juga berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok serta interaksi antar siswa lebih terlihat seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat sehingga hasil belajar penjasorkes siswa meningkat.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung dikelompok eksperimen, pembelajaran diarahkan untuk memberikan perhatian terhadap pemahaman siswa tentang teknik dasar passing bawah dan passing atas bola voli didalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas siswa yang lebih positif dalam menelaah materi suatu pelajaran pada kegiatan belajar menjadi salah satu faktor-faktor yang membuat data-data skor yang diperoleh siswa pada kelompok eksperimen lebih besar daripada rata-rata skor yang diperoleh siswa pada kelompok kontrol. Model pembelajaran tipe STAD dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan alternative terhadap struktur kelas tradisional.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini menekankan pada ciri-ciri pembelajaran langsung dan merupakan pembelajaran yang sangat mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran pada teman-teman dalam tim dan juga dirinya sendiri.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, kelompok yang

terdiri dari atas 4-5 orang harus mewakili keseimbangan kelas dalam kemampuan akademik, jenis kelamin dan ras. Slavin, (2010) menyarankan peringkat para siswa dalam kemampuan akademik sebaiknya dibuat terlebih dahulu. Masing-masing kelompok terdiri atas siswa dari kelompok atas, seorang dari kelompok bawah dan 2 orang siswa dengan kemampuan rata-rata. hal ini bertujuan agar diperoleh kesempatan pada masing-masing kelompok tersebut. Peneliti memandang tipe STAD sebagai tipe yang paling sederhana dari tiga tipe kooperatif lainnya. Tipe STAD memberikan kekeluasaan kepada siswa untuk berdiskusi serta memecahkan masalah dalam model pembelajaran. Tipe STAD juga dapat melatih keterampilan sosial siswa karena siswa belajar dalam kelompok yang heterogen dari segi kemampuan akademik, ras, umur, dan jenis kelamin. Kemampuan untuk menghargai pendapat orang lain, siap menerima kritik dan saran orang lain, juga dapat dikembangkan dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Penelitian ini juga dikuatkan oleh peneliti sebelumnya, antara lain Adnyana, dkk (2017) menemukan, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar passing bola voli. Selain itu pula penelitian yang dilakukan oleh Isnaini, dkk (2017) menemukan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar passing Bola Basket Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sawan. Hal ini sejalan dengan penelitian I Made Ananta Budayasa (2014) menyatakan bahwa aktivitas dan hasil belajaran teknik dasar passing bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Amlapura tahun ajaran

2013/2014 terlihat dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 40,75%.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putra (2013) menyatakan bahwa pembelajaran bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IX A SMP Negeri 5 Amlapura pada tahun pelajaran 2012/2013, dengan hasil analisis data secara klasikal pada siklus 1 tingkat aktivitas 6,9 (cukup aktif) dan hasil belajar passing atas pada bola voli 72,7% (cukup baik). Sedangkan pada siklus 2 secara klasikal tingkat aktivitas 8,4 (aktif) dan hasil belajar passing bawah pada bola voli 90,9% (sangat baik).

Selain itu pula penelitian yang dilakukan oleh Suparta (2014) menyatakan bahwa aktivitas dan hasil belajar passing bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Semarang dengan Persentase ketuntasan hasil belajar passing bola basket pada observasi awal 20%. Siklus I sebesar 76% dan siklus II sebesar 84%. Observasi awal ke siklus I meningkat 56%. Siklus I ke siklus II meningkat 8%.

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelompok kontrol dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran di kelompok kontrol dilakukan dengan model ceramah oleh guru dalam memberikan atau penyampaian materi kemudian mendemonstrasikan materi pelajaran dan menugaskan siswa untuk mempraktikkan materi yang diajarkan. Melalui penugasan tersebut diharapkan siswa mampu memahami dan melakukan gerakan dengan benar.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran

berlangsung, model konvensional yang diterapkan di kelompok kontrol pada dasarnya telah menuntun siswa untuk dapat memahami dan mempraktikkan gerakan dengan benar. Namun dengan penggunaan model ceramah dalam memberikan atau penyampaian materi pelajaran menyebabkan pembelajaran berpusat pada guru dan masih banyak siswa yang kurang aktif. Hal ini mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa secara menyeluruh dalam proses belajar mengajar atau hanya siswa yang memiliki kemampuan lebih saja yang mau aktif dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar passing sepak bola kaki bagian dalam dan kaki bagian luar menjadi terhambat dan tidak merata.

Hal ini berbeda dengan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dimana siswa yang dibelajarkan melalui kelompok-kelompok kecil yang setiap anggota di dalam kelompok 4-5 orang siswa yang heterogen. Hal tersebut dapat memberikan tanggung jawab pada seluruh anggota kelompok untuk memahami materi yang diajarkan sehingga akan melibatkan partisipasi pada seluruh siswa. Faktor-faktor tersebutlah yang mengakibatkan pembelajaran yang berlangsung di kelompok eksperimen mendapat respon yang lebih baik dari siswa sehingga rata-rata skor siswa dikelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata skor siswa pada kelompok kontrol. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan uraian diatas dapat dilihat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar passing bola voli. Hal ini dibuktikan dengan hasil posttest yang menunjukkan bahwa hasil belajar passing bola voli siswa yang mengikuti

pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) terhadap peningkatan hasil belajar materi teknik dasar passing bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2017/2018.

Bagi guru PJOK, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diajukan salah satunya adalah alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dikelas. Penelitian ini dapat dilakukan pada pokok pembahasan teknik dasar passing bawah dan passing atas bola voli di kelas VIII SMP Negeri 3 Sukasada, sehingga untuk memperoleh bukti-bukti yang lebih umum dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PJOK secara lebih mendalam. Penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah dan passing atas bola voli tanpa meneliti lebih jauh arah pengaruh yang diberikan. Di waktu mendatang dapat dilakukan suatu penelitian untuk meneliti sejauh mana arah pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar PJOK siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I.K.A.D., Wahjoedi, Wijaya, I.M.K. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement*

Divisions (Stad) Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bola Voli. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/13072> diakses pada tanggal 30 Juni 2018

Budayasa, I.M.A., Budhiarta, I.M.D., Lestari, N.M.S.D. 2014. Implementasi Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/2364/2047> diakses pada tanggal 30 Juni 2018.

Budhiarta, I Made Danu. 2008. Teori Praktik Permainan Bola Voli Pantai. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Isnaini, A.F.A., Wahjoedi, Wijaya, M.A. 2017. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar passing Bola Basket Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sawan Tahun Pelajaran 2017/2018. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/13104> diakses pada tanggal 30 Juni 2017.

Slavin, R.E. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung

Suparta, I.W., Kanca, I.N., Adi, I.P.P. 2014. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar *Passing* Bola Basket. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/2370>.

diakses pada tanggal 30 Juni 2018.

Trianto.2007.*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta:Prestasi Pustaka.

Wenawa putra, I Gede 2013 penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkatkan aktifitas dan hasil belajar teknik dasar passing bola voli.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/587/47>
2 diakses pada tanggal 30 Juni 2018